

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**“PENGARUH *PRUDENCE*, KOMITE AUDIT,
DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP *TAX AVOIDANCE*”**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Disusun Oleh:

CHANTIKA SEANNA P.A

NIM: 11673202624

KONSENTRASI AKUNTANSI PERPAJAKAN

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

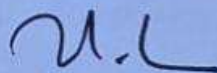
2021

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : CHANTIKA SEANNA PERANGIN-ANGIN
NIM : 11673202624
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI : SI AKUNTANSI
JUDUL : PENGARUH *PRUDENCE*, KOMITE AUDIT, DEWAN
KOMISARIS INDEPENDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2016- 2020)

Pekanbaru, 27 OKTOBER 2021

DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING



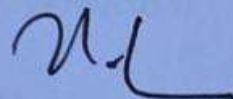
FAIZA MUKLIS, SE, M.Si
NIP. 19741108 200003 2 004

MENGETAHUI

DEKAN

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

KETUA JURUSAN
Akuntansi S1



FAIZA MUKLIS, SE, M.Si
NIP. 19741108 200003 2 004



Dr. H. Mahyarni, SE, M.M
NIP. 19700826 199903 2 001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : CHANTIKA SEANNA P.A
NIM : 11673202624
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
PROGRAM STUDI : SI AKUNTANSI
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL : PENGARUH *PRUDENCE*, KOMITE AUDIT, DEWAN
KOMISARIS INDEPENDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (Studi Empiris Pada Perusahaan
Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-
2020)
TANGGAL UJIAN : 06 OKTOBER 2021

DISETUJUI OLEH
KETUA PENGUJI



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826199903 2 001

MENGETAHUI

PENGUJI I

NELSI ARISANDY, SE, M.AK.AK, CA
NIP. 19791010 200710 2 011

PENGUJI II

RHONNY RIANSYAH, SE, MM.AK
NIP. 19700824 201411 1001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Chantika Seanna RA
 NIM : 11673202624
 Tempat/Tgl. Lahir : Sei Kencana, 20 September 1998
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
Pengaruh Prudence, Komite Audit, Dewan Komisaris Independen
Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance
(Studi empiris Pada Perusahaan Publik yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 06 November 2021
 Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
 11673202624
 NIM : 11673202624

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“PENGARUH *PRUDENCE*, KOMITE AUDIT, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE*”

(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Oleh :

CHANTIKA SEANNA P.A

Nim. 11673202624

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *prudence*, komite audit, dewan komisaris independen, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* secara parsial maupun simultan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020. Teknik analisis dilakukan dengan teknik analisis regresi data panel dengan bantuan Software Eviews 10. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Jumlah sampel penelitian ini berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan adalah sebanyak 11 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *prudence*, komite audit dan dewan komisaris tidak berpengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance*. ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *tax avoidance*. sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Nilai R^2 pada hasil regresi sebesar 0.197770. Variabel terikat sebesar 19,77% sedangkan sisanya sebesar 80,23% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini.*

Kata kunci : *Prudence, Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan Tax avoidance.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahrabbi'lamin, segala puji serta syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, kegigihan, kesehatan, kemudahan, dan kasih sayang-Nya. Sholawat beserta salam penulis ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Prudence, Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020)”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Peneliti menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan dan cara-wala berfikir penulis serta keterbatasan waktu dan kesempatan. Namun peneliti berharap skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi bagi pihak yang membutuhkan. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan serta saran-saran dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan perasaan yang tulus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru beserta stafnya.

Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Bapak/Ibu yang terhormat selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.

4. Bapak/Ibu yang terhormat selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau..

5. Bapak/Ibu yang terhormat selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau..

6. Ibu Faiza Muklis, SE, MM. Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

7. Ibu Faiza Muklis, SE, MM. Ak, CA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini dan meluangkan waktunya untuk memberikan sumbangan pikiran dan arahan kepada penulis.

8. Bapak atau Ibu dosen pengajar yang selalu memberikan ilmu dan nasehatnya serta Staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

9. Bapak/ ibu Rasdenalis, S.Ag. SS., M.Hum selaku Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

10. Orang tuaku tercinta Ayahanda Maju Perangin Angin dan Ibunda Sabarita Sembiring yang selalu mendoakan dan memberi dukungan. Semua pengorbanan, kesabaran, nasehat, do'a, cinta dan kasih sayang yang tiada henti yang telah Ayah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Orang tuaku tercinta Ayahanda Maju Perangin Angin dan Ibunda Sabarita Sembiring yang selalu mendoakan dan memberi dukungan. Semua pengorbanan, kesabaran, nasehat, do'a, cinta dan kasih sayang yang tiada henti yang telah Ayah dan Ibu berikan kepada penulis sehingga dapat menghantarkan pada cita-cita yang di inginkan.
11. Adevia Mafrita PA dan Arjuna PA selaku adik kandung penulis dan keluarga besar penulis yang selalu memberikan semangat untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. M. Abdi Wardana yang selalu memberikan dukungan dan bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sesegera mungkin.
13. Wan Fitri Rahmah selaku teman sekelas yang selalu memberikan dukungan dan bantuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sesegera mungkin.
14. Siri Halimah, Intan Salfitri, Mawaddah, Maghfira Maulani, Ririn Arifin, Malisa Utami, dan Yudistira Aryandika selaku sahabat tercinta COMER penulis yang selalu bersama penulis dalam suka dan duka sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.
15. Nora Haliza, Fitri Andina, Putri Rahayu selaku sahabat tercinta Cecan penulis yang selalu bersama penulis dalam suka dan duka sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.
16. Yanny Rahmadayu, Sarah, Sri Rahayu, Naurah Nazhifah, Tari Nasfita, Nurhayati, Dinda, Irma, Anisa, selaku teman tercinta penulis yang selalu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bersama penulis dalam suka dan duka sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.

7. Kak Icha Safriani Fitri selaku kakak tingkat yang selalu terus memberikan penulis semangat, nasehat, motivasi, serta yang selalu mendoakan penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Teman-teman seperjuangan, kelas Akuntansi D angkatan 2016 dan kelas Konsentrasi Akuntansi Pajak angkatan 2016 yang telah memberikan banyak dukungan, motivasi, dan keceriaan.
19. Warga Desa Sungai Apit dan teman-teman KKN Desa Sungai Apit Siak yang selalu memberikan support, pelajaran, dan motivasi kepada penulis.
20. Teman-teman GenBI Riau 2018 & 2019 yang selalu mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
21. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Atas segala bantuan yang diberikan semoga menjadi amal sholeh disisi Allah SWT, aamiin... Akhirnya, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya yang bermanfaat bagi penulis, pembaca dan bidang pendidikan pada umumnya.

Pekanbaru, Oktober 2021

Penulis

Chantika Seanna P.A



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 <i>Grand Theory</i> : Teori Keagenan (<i>Agency</i>)	13
2.2 Pajak Menurut Pandangan Islam	14
2.3 Akuntansi Pajak.....	18
2.4 <i>Tax Avoidance</i>	20
2.5 <i>Prudence</i>	23
2.6 Komite Audit	25
2.7 Dewan Komisaris Independen.....	26
2.8 Ukuran Perusahaan.....	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9 Penelitian Terdahulu	28
2.10 Kerangka Pemikiran	33
2.11 Pengembangan Hipotesis	34
2.11.1 Pengaruh <i>Prudence</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	35
2.11.2 Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Tax Avoidance</i>	36
2.11.3 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap <i>Tax Avoidance</i>	36
2.11.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i>	37
2.11.5 Pengaruh <i>Prudence</i> , Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i>	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Desain Penelitian	40
3.2 Populasi dan Sampel	41
3.3 Data dan Sumber Data	43
3.4 Metode Pengumpulan Data	44
3.5 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel	44
3.5.1 Variabel Independen	44
3.5.1.1 <i>Prudence</i>	44
3.5.1.2 Komite Audit	45
3.5.1.3 Dewan Komisaris Independen	45
3.5.1.4 Ukuran Perusahaan	46
3.5.2 Variabel Dependen	46
3.5.2.1 <i>Tax Avoidance</i>	46
3.6 Teknik Analisis Data	48
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.6.2 Uji Asumsi Klasik	50
3.6.2.1 Uji Normalitas Data	50
3.6.2.2 Uji Multikolinearitas.....	51
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	52
3.6.2.4 Uji Autokorelasi.....	51
3.7 Penentuan Model Estimasi	52
3.7.1 <i>Model Pooled Least Square (Common Effect Model)</i>	52
3.7.2 Model Efek Tetap atau <i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	53
3.7.3 <i>Random Effect Model (REM)</i>	53
3.8 Penentuan Teknik Analisis Model Data Panel	54
3.8.1 Uji <i>Chow (Likelihood Ratio)</i>	54
3.8.2 Uji Hausman.....	54
3.8.3 Uji <i>Lagrange Multiplier (LM)</i>	55
3.9 Pengujian Hipotesis	56
3.9.1 Uji Parsial (Uji t)	56
3.9.2 Uji Simultan (Uji F).....	56
3.9.3 <i>R-Squared (R²)</i>	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
4.1 Teknik Analisis Data.....	58
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	58
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	60
4.1.2.1 Uji Normalitas Data	60
4.1.2.2 Uji Multikolinearitas.....	61
4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.1.2.4 Uji Autokorelasi.....	63
4.2 Penentuan Teknik Analisis Model Data Panel.....	64
4.2.1 Uji Chow (Likelihood Ratio)	64
4.2.2 Uji Hausman	65
4.2.3 Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	66
4.3 Pengujian Hipotesis	67
4.3.1 Uji Parsial (Uji t)	68
4.3.2 Uji Simultan (Uji F).....	68
4.3.3 Uji <i>R-Squared</i> (R^2)	69
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
BAB V PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Daftar Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1	Kriteria Sampel Penelitian.....	42
Tabel 3.2	Sampel Penelitian	43
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel	44
Tabel 3.4	Durbin Watson d test : Pengambilan Keputusan.....	52
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Panel.....	58
Tabel 4.2	Hasil Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	63
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi.....	64
Tabel 4.5	Hasil Uji <i>Chow</i>	65
Tabel 4.8	Hasil Uji Hausman	66
Tabel 4.8	Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	67
Tabel 4.9	Hasil Regresi Data Panel.....	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	34
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas Data	61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.	Daftar Sampel Penelitian Perusahaan
LAMPIRAN 2.	Data Penelitian Variabel <i>Tax Avoidance</i> , <i>Prudence</i> , Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan
LAMPIRAN 3.	Statistik Deskriptif Data Penelitian
LAMPIRAN 4.	Hasil Uji Normalitas Data
LAMPIRAN 5.	Hasil Uji Multikolinearitas
LAMPIRAN 6.	Hasil Uji Heteroskedastisitas
LAMPIRAN 7.	Hasil Uji Autokorelasi
LAMPIRAN 8.	Hasil Uji <i>Chow</i>
LAMPIRAN 9.	Hasil Uji Hausman
LAMPIRAN 10.	Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>
LAMPIRAN 11.	Hasil Regresi Data Panel
LAMPIRAN 12.	Tabel t

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak sesuai pasal 1 Undang–Undang nomor 28 tahun 2007 tentang ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) Pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Bagi perusahaan Pajak merupakan salah satu bentuk beban yang dapat mengurangi pendapatan suatu perusahaan yang dimana suatu beban tersebut dibayarkan kepada pihak pemerintah untuk pengelolaan suatu negara untuk kesejahteraan masyarakat. Pada dasarnya setiap perusahaan pasti menginginkan jumlah beban pajak yang seminim mungkin agar suatu pendapatan perusahaan yang diterima menjadi maksimal. Karena semakin kecilnya suatu beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan maka laba yang dihasilkan akan menjadi maksimal.

Sistem pemungutan pajak di Indonesia mengacu kepada *self assisment* dengan sistem ini wajib pajak memiliki hak dan kewajiban, baik dalam menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri jumlah kewajiban perpajakannya. Hal ini akan terlaksana dengan baik apabila wajib pajak mematuhi peraturan perpajakan sesuai dengan undang-undang. Dari sudut pandang pemerintah, jika pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak lebih kecil dari yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seharusnya mereka bayar, maka pendapatan Negara dari sektor pajak akan berkurang. Dari sudut pandang perusahaan, pajak merupakan salah satu komponen biaya yang mengurangi laba perusahaan. Untuk itu usaha untuk mengurangi beban pajak dapat dilakukan melalui berbagai cara yaitu *tax planning* (perencanaan pajak). *Tax planning* ada dua yaitu *Tax evasion* (penggelapan pajak) dan *Tax avoidance* (penghindaran pajak).

Manajemen pajak dapat dilakukan dengan *tax planning* (perencanaan pajak), dan *tax evasion* (penggelapan pajak). Upaya untuk minimalisasi pembayaran pajak yang diperbolehkan menurut hukum adalah *tax planning* yang memiliki ruang lingkup tidak melanggar undang-undang yaitu *tax avoidance* (Sundari dan Aprilina, 2017). Hal ini menyebabkan perusahaan-perusahaan akan mencari cara untuk mengurangi beban atau biaya pajak tersebut.

Banyak peneliti mengemukakan pendapatnya tentang penghindaran pajak. Menurut Dyreng, Hanlon dan Maydew (2010) mendefinisikan penghindaran pajak sebagai semua pengaturan transaksi yang mengurangi pajak perusahaan relative terhadap laba akuntansi sebelum pajak. Lim (2011) mendefinisikan *tax avoidance* sebagai penghematan pajak yang timbul dengan memanfaatkan kelemahan (*loopholes*) peraturan pajak yang dilakukan secara legal untuk meminimumkan jumlah pajak yang dibayar. Sedangkan Taylor dan Richardson (2013) menyebutkan penghindaran pajak adalah upaya penurunan jumlah penghasilan kena pajak oleh manajer perusahaan melalui perencanaan pajak dengan cara yang legal, memanfaatkan *grey area* sampai dengan cara yang illegal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam *tax avoidance* wajib pajak tidak secara jelas melanggar undang-undang namun tidak sesuai dengan maksud dan tujuan pembuat undang-undang atau dapat dikatakan memanfaatkan kelemahan dalam undang-undang perpajakan (Santoso, 2012). Penghindaran pajak ini sengaja dilakukan oleh perusahaan dalam rangka memperkecil besarnya tingkat pembayaran pajak yang harus dibayarkan dan meningkatkan *cash flow* perusahaan. Manfaat dari adanya *tax avoidance* adalah untuk memperbesar *tax saving* yang berpotensi mengurangi pembayaran pajak sehingga akan menaikkan *cash flow* (Budiman dan Setiyono, 2012).

Menurut Faisal basri ekonom senior Universitas Indonesia, mengungkapkan sejumlah sektor yang membuat penerimaan pajak negara kendor. Pertama, dia menyoroti kontribusi pendapatan pajak dari sektor pertambangan yang tidak optimal dari tahun ke tahun. Merujuk data kementerian Keuangan, rata-rata *tax coefficient* sektor pertambangan pada tahun 2012 hingga 2016 tercatat 1,4. Namun, hingga semester I-2020, *tax coefficient* sektor ini turun menjadi 0,66% dari total produk domestik bruto (PDB). Penerimaan pajak dari sektor pertambangan lebih rendah ketimbang sektor transportasi dan perdagangan yang sebesar 4,7%. (bisnis.tempo.co). Tekanan aktivitas usaha akibat PSBB pada kondisi pandemi Covid-19 menjadi penyebab utama kontraksi penerimaan. Selain itu, insentif fiskal Covid-19 yang mulai dimanfaatkan di masa April lalu juga ikut menambah tekanan penerimaan.

Fenomena terkait *tax avoidance* yang terjadi di Indonesia adalah PT. Adaro Energy Tbk. Industri pertambangan merupakan pemain kunci dalam perebutan industri batu bara dunia. Posisi tersebut membuat pelaku industri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertambangan batu bara relative tidak mendapatkan pengawasan yang memadai, sehingga acap kali terjadi praktik-praktik immoral berupa *tax avoidance*. *Tax avoidance* merupakan praktik yang memanfaatkan celah hukum dan kelemahan sistem perpajakan yang ada.

Banyak terjadi masalah penghindaran maupun kecurangan yang terjadi pada perusahaan besar seperti perusahaan pertambangan batu bara yaitu PT. Adaro Energi Tbk yang lebih memilih menyalurkan keuntungan yang di dapat perusahaannya kepada Negara yang bebas pajak seperti Negara Singapura dan sebagainya sehingga mengakibatkan penurunan pendapatan perpajakan di Negara Indonesia. Menurut *Global Witness*, lembaga nirlaba internasional bidang lingkungan hidup meluncurkan laporan investigasi yang di rilis pada Kamis 4 Juli 2019 terkait Perusahaan Pertambangan batu bara di Indonesia yaitu PT. Adaro Energy (Tbk) yang di kabarkan telah mengalihkan keuntungan dari batu bara yang di tambang di Indonesia. Hal ini untuk menghindari pajak di Indonesia. Dari laporan ini disebutkan bahwa dari tahun 2009-2017, perseroan melalui anak usahanya di Singapura, *coaltrade service international* membayar USD 125 juta atau lebih sedikit dari yang seharusnya di lakukan di Indonesia. Dengan mengalihkan lebih banyak dana melalui tempat bebas pajak, Adaro mungkin telah mengurangi tagihan pajak Indonesia dan uang yang tersedia untuk pemerintah Indonesia untuk layanan publik penting hampir USD 14 juta per tahun. (<https://tirto.id/edKk>).

Dilihat dari fenomena diatas dari sudut pandang kebijakan pajak, praktik penghindaran pajak berdampak pada tergerusnya basis pajak, yang merugikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negara dan mengakibatkan berkurangnya penerimaan pajak yang dibutuhkan oleh Negara. Praktik penghindaran pajak dapat mengakibatkan ketidakadilan menurunkan tingkat kesejahteraan masyarakat dan berkurangnya efisiensi dari suatu sistem perpajakan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak. Faktor yang pertama adalah *Prudence*. *Prudence* terkait dengan melaporkan pandangan yang paling tidak optimis saat menghadapi ketidakpastian dalam pengukuran seperti tidak mengakui keuntungan sampai benar benar terjadi. *Prudence* suatu tindakan menurunkan laba dan asset bersih dalam menghadapi kabar buruk , tapi tidak menaikkan laba dan asset bersih dalam merespon kabar baik (Sundari, 2017). Hal inilah yang menyebabkan *prudence* yang diterapkan perusahaan dikatakan secara tidak langsung dapat mempengaruhi ketepatan hasil laporan keuangan, dimana laporan keuangan tersebut dijadikan dasar pengambilan keputusan bagi manajemen dalam mengambil kebijakan terkait dengan perusahaan. Hal ini tentunya termasuk juga dalam hal perpajakan, khususnya terkait dengan penghindaran pajak.

Beberapa penelitian terdahulu mencoba mengaitkan *Prudence* dengan penghindaran pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Sundari dan Aprilina (2017), Kemala (2018), Septy (2019), Nursani (2020) menyimpulkan bahwa *Prudence* berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan semakin konservatif suatu laporan keuangan, maka semakin besar kecenderungan perusahaan melakukan *tax avoidance*. Hasil penelitian berbeda dari Arafat dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kartika (2014), Sarra (2017), Jamilatul (2019) bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh negative terhadap *tax avoidance*.

Selanjutnya variabel yang mempengaruhi *tax avoidance* yaitu komite audit. Komite audit bertugas melakukan kontrol dan pengawasan proses penyusunan laporan keuangan perusahaan untuk menghindari kecurangan yang dilakukan pihak manajemen dalam pengawasan laporan keuangan serta jumlah komite audit dalam pengawasan mempunyai pengaruh dalam menentukan manajemen perpajakan khususnya penghindaran pajak. Pada penelitian Cahyono dkk (2016) Sarra (2017) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Kontra dengan penelitian Damayanti dkk (2015) tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Faktor lain yang mempengaruhi *tax avoidance* yaitu dewan komisaris independen. Dewan komisaris independen mempunyai peranan penting dalam manajemen perusahaan. Dewan komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi (Sarra 2017). Oleh karena itu dewan komisaris independen bertugas untuk menjaga manajemen agar dalam menjalankan kegiatannya tidak bertentangan dalam hukum maupun aturan-aturan yang telah ditetapkan. Pada penelitian Safitri, dkk (2019) menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan pada penelitian Sarra (2017), Santika (2019) menyatakan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya variabel yang mempengaruhi *tax avoidance* adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, sumber daya manusia dan jumlah penjualan. Perusahaan yang besar cenderung memiliki asset yang besar. Dalam melakukan *tax avoidance* untuk upaya menekankan beban pajak seminimal mungkin, yaitu dengan memanfaatkan beban penyusutan dan amortisasi yang timbul dari pengeluaran untuk memperoleh asset tersebut karena beban penyusutan dan amortisasi dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan kena pajak perusahaan. Hasil penelitian Singly dkk (2015) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance* tetapi pada penelitian Wijayanti dkk (2017) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian dari penelitian Hustna Darra Sarra (2017) terdapat beberapa perbedaan penelitian yaitu Peneliti menambah variabel ukuran perusahaan sebagai pembeda dengan penelitian terdahulu dengan Alasan: Perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya yang besar dan total asset yang besar dibandingkan perusahaan yang kecil. Objek penelitian yang digunakan berbeda, dimana penelitian ini menggunakan perusahaan Pertambangan sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan Perusahaan Industri Kimia dan Logam sebagai objek penelitiannya. Tahun penelitian yang digunakan berbeda. Untuk periode penelitian ini yaitu tahun 2016-2020 sedangkan penelitian sebelumnya periode tahun 2010-2014.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alasan peneliti meneliti tentang *Tax Avoidance* karena masih banyak terjadinya praktik penghindara pajak yang berpengaruh terhadap pendapatan pajak Negara serta banyaknya perusahaan di sektor Pertambangan yang melakukan penghindaran pajak yang didukung dengan kasus yang terjadi. Peneliti tertarik meneliti di sektor pertambangan karena dibalik fantastisnya nilai ekonomi yang dihasilkan industri pertambangan batu bara, ternyata kontribusi pajaknya sangat minim dan juga perusahaan pertambangan perlu modal yang sangat banyak dan menggunakan asset dengan harga yang mahal sehingga banyak perusahaan di bidang pertambangan melakukan praktik penghindaran pajak.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Prudence*, Komite Audit, Dewan Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020).”**

Sejak tahun 2010 prinsip konservatisme akuntansi diganti dengan *prudence* / kehati-hatian yang penilaiannya lebih kearah *current value*. *Prudence* pada dasarnya hampir sama dengan konservatisme akuntansi, hanya saja lebih menekankan pada kehati-hatian dalam pelaksanaan penilaian yang dibutuhkan untuk membuat perkiraan yang sangat diperlukan. Yang dimaksud dengan *prudence* dalam IFRS, terutama sehubungan dengan pengakuan pendapatan adalah pendapatan boleh diakui meskipun masih berupa potensi, sepanjang memenuhi ketentuan pengakuan pendapatan dalam IFRS.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *Prudence* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2016-2020?
2. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2016-2020?
3. Apakah Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2016-2020?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2016-2020?
5. Apakah *Prudence*, Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh Simultan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Prudence* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Komite Audit terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2016-2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2016-2020.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2016-2020.
5. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Simultan *Prudence*, Komite Audit, Dewan Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2016-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini untuk :

1. Manfaat perusahaan

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pemahaman bagi pihak perusahaan tentang Penghindaran Pajak. Adanya praktik Penghindaran Pajak oleh perusahaan dapat mengakibatkan menurunnya penerimaan Negara, sehingga perusahaan harus lebih bijak dalam mengambil keputusan untuk melakukan Penghindaran Pajak dan tetap dalam batas peraturan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

2. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan menjadi evaluasi bagi pemerintah terkait praktik-praktik Penghindaran Pajak yang dilakukan perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga kedepannya pemerintah diharapkan dapat menentukan kebijakan yang tepat dalam mengatasi Penghindaran Pajak

3. Bagi Akademis dan peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literature terkait masalah Penghindaran pajak dan mendukung penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi penelitian yang akan dilakukan berikutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar penulisan mudah dimengerti dan memenuhi persyaratan maka dalam penulisannya dibagi dalam tahapan-tahapan, dimana satu bab dengan bab lain merupakan suatu rangkaian yang saling melengkapi, sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari tinjauan pustaka yang dipakai dalam penelitian ini yang berisi tentang definisi akuntansi pajak, *tax avoidance*, *Prudence*, komite audit, dewan komisaris independen, ukuran perusahaan, hukum pajak menurut Islam, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode penelitian yang digunakan, mencakup variabel-variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel, jenis sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menyajikan tentang pengujian hipotesis dan menyajikan hasil dari pengujian hipotesis tersebut, serta pembahasan tentang hasil analisis yang dikaitkan dengan alat uji yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan berisi kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan serta saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*Agency Theory*) menurut Anthony dan Govindarajan (2011) adalah teori yang menjelaskan tentang hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent*. Hubungan antara *principal* dan *agent* tersebut disebut hubungan agensi yang terjadi ketika salah satu pihak dalam hal ini pemilik perusahaan sebagai *principal* menyewa dan mendelegasikan wewenang kepada pihak lain yaitu manajer sebagai *agent* untuk melaksanakan suatu jasa. Manajer laba dengan menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya yang digunakan untuk mendanai asset tersebut seperti biaya pengembangan dan pengelolaan karyawan dalam meningkatkan *intellectual* (Rachmawati, 2012).

Teori Agensi pada penelitian ini menjelaskan bahwa adanya konflik yang akan timbul antara pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan termasuk perusahaan-perusahaan yang telah listing di BEI. Konflik tersebut terjadi ketika pemilik utama perusahaan tersebut adalah fiskus (pemerintah) sekaligus pembuat regulasi dalam hal perpajakan sementara di sisi lain terdapat pihak manajemen perusahaan sebagai pembayar pajak. Pihak fiskus yang merangkap sebagai pembuat regulasi berharap akan adanya pemasukan yang sebesar-besarnya dari sektor pajak sementara manajemen terdapat pandangan bahwa perusahaan harus menghasilkan laba yang signifikan dengan menghasilkan beban pajak yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rendah. Terdapat dua sudut pandang yang berbeda tersebut dapat menyebabkan adanya konflik antara pemilik perusahaan dengan pihak manajemen perusahaan.

Perlakuan *tax avoidance* dapat dipengaruhi oleh *agency problem*, dimana satu sisi manajemen menginginkan peningkatan kompensasi melalui laba yang tinggi, dan sisi lainnya pemegang saham ingin menekankan biaya pajak melalui laba yang rendah. Maka dalam rangka menjebatani *agency problem* ini digunakan *tax avoidance* dalam rangka mengoptimalkan kedua kepentingan tersebut.

2.2 Pandangan Islam Terhadap Pajak

Dalam istilah bahasa Arab, pajak dikenal dengan nama al-‘usyr atau al-maks, atau bisa juga disebut ad-daribah, yang artinya adalah pungutan yang ditarik dari rakyat oleh para penarik pajak. Atau suatu ketika bisa disebut al-kharaj, akan tetapi al-kharaj biasa digunakan untuk pungutan-pungutan yang berkaitan dengan tanah secara khusus. Sedangkan para pemungutnya disebut sahibul maks atau al-‘asyar.

Istilah pajak dalam konteks pasca terbentuknya negara modern merupakan iuran yang diwajibkan negara kepada rakyatnya baik muslim maupun non muslim dengan tidak mendapatkan imbal jasa secara langsung, ditentukan berdasarkan undang-undang, memberi sanksi kepada yang melanggarnya dan dipergunakan untuk kepentingan umum. Istilah pajak dengan definisi tersebut tidak pernah dikenal pada masa Rasulullah SAW., sebab Rasulullah mewajibkan kepada orang muslim dengan kewajiban membayar zakat dan kewajiban kepada non muslim dengan membayar jizyah, kharaj, dan usyr.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada tiga ulama yang memberikan definisi tentang pajak, yaitu Yusuf Qardhawi dalam kitabnya Fiqh az-Zakah, Gazi Inayah dalam kitabnya Al-Iqtishad al-Islami Az-Zakah wa ad-Dharibah, dan Abdul Qadim Zallum dalam kitabnya Al-Amwal fi Daulah al-Khilafah, ringkasnya sebagai berikut:

1. Yusuf Qardhawi berpendapat: pajak adalah kewajiban yang ditetapkan terhadap wajib pajak, yang harus disetorkan kepada negara sesuai dengan ketentuan, tanpa mendapat prestasi kembali dari negara, dan hasilnya untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum di satu pihak dan untuk merealisasikan sebagian tujuan ekonomi, sosial, politik dan tujuan-tujuan lain yang ingin dicapai oleh negara.
2. Gazi Inayah berpendapat: pajak adalah kewajiban untuk membayar tunai yang ditentukan oleh pemerintah atau pejabat berwenang yang bersifat mengikat tanpa adanya imbalan tertentu. Ketentuan pemerintah ini sesuai dengan kemampuan si pemilik harta dan dialokasikan untuk mencukupi kebutuhan pangan secara umum dan untuk memenuhi tuntutan politik keuangan bagi pemerintah.
3. Abdul Qadim Zallum berpendapat: pajak adalah harta yang diwajibkan Allah Swt. Kepada kaum muslim untuk membiayai berbagai kebutuhan dan pos-pos pengeluaran yang memang diwajibkan atas mereka, pada kondisi baitul mal tidak ada uang/harta.

Dan juga telah di jelaskan dalam surat At- taubah (9:29) yang berbunyi:



قُلْ إِنْ كَانَ آبَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ وَإِخْوَانُكُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ وَأَمْوَالٌ اقْتَرَفْتُمُوهَا وَتِجَارَةٌ تَخْشَوْنَ كَسَادَهَا وَمَسَاكِينُ تَرْضَوْنَهَا أَحَبَّ إِلَيْكُمْ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَجِهَادٍ فِي سَبِيلِهِ فَتَرَبَّصُوا حَتَّى يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرِهِ ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ ﴿٢٤﴾

oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk”.

Dari ayat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa setiap orang-orang beriman dianjurkan untuk membayar sejumlah tertentu dari hartanya dalam bentuk zakat.

Atas dasar alasan diatas, maka sah saja adanya dua kewajiban bagi kaum muslimin, yaitu kewajiban membayar pajak sekaligus menunaikan zakat. Disebut dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*), sebagaimana ayat Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 90:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾ ﴿٩٠﴾

Artinya : “sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Akuntansi Pajak

2.3.1 Pengertian Akuntansi Pajak

Pengertian akuntansi pajak menurut Gunadi (2009:4), yaitu :

“Akuntansi pajak merupakan metode dan praktik akuntansi khusus untuk memenuhi ketentuan perpajakan, termasuk penyusunan laporan keuangan fiskal dan pengisian Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) serta perencanaan dalam rangka mengefisienkan beban pajak”.

Menurut Muljono (2010:2), Akuntansi Pajak merupakan bidang akuntansi yang berkaitan dengan perhitungan perpajakan, berdasarkan pada peraturan, undang-undang, dan aturan pelaksanaan perpajakan.

Akuntansi perpajakan menurut Niswonger dan Fees dalam Gunadi (2009:10), dirumuskan sebagai bagian dari akuntansi yang menekankan pada penyusunan surat pemberitahuan pajak (*tax return*) dan pertimbangan konsekuensi perpajakan terhadap transaksi atau kegiatan perusahaan. Akuntansi perpajakan berguna untuk menyajikan informasi perpajakan yang cepat, tepat, dan lengkap kepada administrasi pajak.

Prinsip-prinsip akuntansi pajak menurut Muljono (2010:2) yaitu :

- a. Kesatuan Akuntansi, yaitu pembukuan yang harus memisahkan harta, kewajiban, modal, penghasilan, biaya, penjualan dan pembelian Wajib Pajak (WP).
- b. Kesenambungan, yaitu data-data yang berkaitan dengan pembukuan wajib pajak harus disimpan di Indonesia, sekurang-kurangnya dalam jangka waktu 10 tahun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Harga Pertukaran yang Objektif, menentukan besarnya penghasilan dan pengurangan, serta menentukan utang sebagai modal untuk menghitung besarnya penghasilan kena pajak bagi wajib pajak yang mempunyai hubungan istimewa dengan wajib pajak lainnya sesuai dengan kewajaran dan kelaziman.
- d. Konsistensi, pembukuan diselenggarakan dengan prinsip atau asas konsisten, yaitu jika wajib pajak telah memilih salah satu metode pembukuan harus diikuti setiap tahunnya secara konsisten. Segala bentuk perubahan dalam prinsip maupun metode penghitungan pembukuan harus mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal Pajak agar dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu tentang ada atau tidaknya objek pajak yang timbul akibat perubahan tersebut.
- e. Konservatif, Akuntansi Pajak cenderung menggunakan prinsip realisasi, walaupun terdapat juga pengakuan terhadap prinsip konservatif, yaitu memilih menggunakan alternatif yang mempunyai dampak yang paling tidak menguntungkan dimasa yang akan datang.

2.3.2 Pembukuan dan pencatatan Akuntansi Pajak Menurut Undang-undang

Berdasarkan Undang-Undang No 16 Tahun 2009 Pasal 28 ayat (1) disebutkan bahwa Wajib Pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas dan Wajib Pajak badan di Indonesia wajib menyelenggarakan pembukuan. Lalu pada Pasal 28 ayat (2) disebutkan bahwa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wajib Pajak yang dikecualikan dari kewajiban menyelenggarakan pembukuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tetapi wajib melakukan pencatatan, adalah Wajib Pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan diperbolehkan menghitung penghasilan netto dengan menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto (NPPN) dan Wajib Pajak orang pribadi yang tidak melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas. Sedangkan ketentuan mengenai wajib pajak Orang Pribadi yang menggunakan NPPN diatur dalam Pasal 14 ayat (2) UU No 36 Tahun 2008 disebutkan bahwa: Wajib Pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas yang peredaran brutonya dalam 1 (satu) tahun kurang dari Rp 4.800.000.000,00 (empat miliar delapan ratus juta rupiah), boleh menghitung penghasilan netto dengan menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dengan syarat memberitahukan kepada Direktur Jenderal Pajak dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan pertama dari tahun pajak yang bersangkutan.

Berdasarkan ketentuan di atas jelas bahwa sesungguhnya baik wajib pajak orang pribadi (WPOP) maupun wajib pajak badan (WPB) diwajibkan untuk melakukan pembukuan. Pembukuan merupakan proses pencatatan semua transaksi perusahaan disertai dengan bukti-bukti yang akurat dan diakhiri dengan pembuatan laporan keuangan. Dari definisi tersebut dapat kita samakan antara pembukuan dengan akuntansi itu sendiri. Pada buku ini akan dibahas lebih khusus pada proses pembukuan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, bagi WPOP yang peredaran bruto atau penjualan brutonya selama satu tahun kurang dari Rp 4.800.000.000,00 dapat menggunakan pencatatan. Pencatatan merupakan proses menghitung penghasilan neto dengan menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto. Penghitungan penghasilan ini biasanya berdasarkan estimasi atau perkiraan dari wajib sendiri. Hal ini diperbolehkan karena alasan kurangnya pengetahuan mengenai akuntansi itu sendiri. Sehingga dalam pencatatan tidak didukung oleh bukti-bukti yang jelas dan akurat. Namun bagi WPOP yang memilih sendiri untuk menggunakan pembukuan dalam melaporkan kekayaan dan penghasilannya juga diperbolehkan. Misalnya WP Andi adalah pengusaha Toko Kelontong di daerah A, jika selama setahun diperkirakan penghasilan netto pada tahun 2009 sebesar Rp 100,000,000. Jika diasumsikan prosentase NPPN di daerah A adalah 30% maka besarnya pajak terutang bagi WP Andi adalah sbb:

$$\begin{aligned}\text{Dasar Pengenaan Pajak} &= 30\% \times \text{Rp } 100,000,000 \\ &= 30,000,000\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{PPh Terutang} &= 5\% \times \text{Rp } 30,000,000 \\ &= 1,500,000\end{aligned}$$

2.4 Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

2.4.1 Pengertian Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Tax avoidance (penghindaran pajak) adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, di mana metode dan teknik yang digunakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang (Pohan, 2013).

Menurut Komite urusan fiskal dari *Organization for Economic Cooperation* (OECD) (*Coancil of Executive Secretaries of Tax Organization* (1991) terdapat tiga karakter dari *tax avoidance* sebagai berikut:

1. Adanya unsur *artificial arrangement*, dimana berbagai pengaturan seolah olah terdapat didalamnya padahal tidak, dan ini dilakukan karena ketiadaan faktor pajak.
2. Skema semacam ini sering memanfaatkan *loopholes* (celah) dari undangundang atau menerapkan ketentuan-ketentuan legal berbagai tujuan, yang berlawanan dari isi undang-undang sebenarnya.
3. Kerahasiaan juga sebagai bentuk dari skema ini dimana umumnya para konsultan menunjukkan alat atau cara untuk melakukan penghindaran pajak dengan syarat wajib pajak menjaga serahasia mungkin.

Penghindaran pajak merupakan cara untuk mengurangi pajak yang masih ada dalam batas toleransi dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan dan dapat dibenarkan dengan melalui perencanaan perpajakan.

Sundari, dkk (2017) menjelaskan tujuan yang diharapkan dari penghindaran pajak adalah:

1. Meminimalisasi beban pajak yang terutang.
2. Memaksimalkan laba setelah pajak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Meminimalkan terjadinya kejutan pajak (*tax surprise*) jika terjadi pemeriksaan pajak oleh fiskus.
4. Memenuhi kewajiban perpajakannya secara benar, efisien, dan efektif.

Cara Melakukan Penghindaran Pajak Di penelitian Hoque, et al. (2011)

menyebutkan beberapa cara perusahaan melakukan penghindaran pajak, yaitu sebagai berikut:

1. Menampakkan laba dari aktivitas operasional sebagai laba dari modal sehingga mengurangi laba bersih dan utang pajak perusahaan tersebut.
2. Mengakui pembelanjaan modal sebagai pembelajaan operasional dan membebankan yang sama terhadap laba bersih sehingga mengurangi utang pajak perusahaan.
 1. Membebankan biaya personal sebagai biaya bisnis sehingga mengurangi laba bersih.
 2. Membebankan depresiasi produksi yang berlebihan di bawah nilai penutupan peralatan sehingga mengurangi laba kena pajak.
 3. Mencatat pembuangan yang berlebihan dari bahan baku dalam industri manufaktur sehingga mengurangi laba kena pajak.

Indikator *tax avoidance* atau penghindaran pajak menurut Nursani (2020) dilakukan dengan 3 cara, yaitu:

3.31 Menahan diri

Yang dimaksud dengan menahan diri adalah wajib pajak tidak melakukan sesuatu yang dapat dikenai pajak. Seperti tidak merokok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar terhindar dari cukai tembakau, atau tidak menggunakan ikat pinggang dari kulit ular atau buaya agar terhindar dari pajak/cukai atas pemakaian barang tersebut.

3.32 Pindah lokasi

Wajib pajak melakukan pindah lokasi dengan memindahkan lokasi usaha atau domisili dari lokasi yang tarif pajaknya tinggi ke lokasi yang tarif pajaknya rendah.

3.33 Penghindaran pajak secara yuridis

Penghindaran pajak dilakukan dengan memanfaatkan kekosongan atau ketidakjelasan undang-undang yang ada.

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *tax avoidance* merupakan upaya penghindaran pajak yang memiliki dampak terhadap kewajiban pajak yang dilakukan dengan cara masih tetap dalam ketentuan perpajakan dengan tidak melanggar ketentuan perpajakan yang telah ditetapkan, dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan dalam undang-undang dan peraturan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang sehingga melakukan transaksi yang tidak dibebankan dengan beban pajak.

2.5 Prudence

2.5.1 Pengertian Prudence

Prudence merupakan kofergensi dari konservatisme akuntansi. Menurut Belkai (2011) prinsip *Prudence* adalah: “Suatu prinsip yang mengimplikasikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa nilai terendah dari aktiva dan pendapatan serta nilai tertinggi dari kewajiban dan beban yang sebaiknya dipilih untuk dilaporkan.

Hal inilah yang menyebabkan prinsip konservatisme yang diterapkan perusahaan secara tidak langsung akan mempengaruhi laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan, dimana laporan keuangan yang disusun tersebut nantinya akan dijadikan dasar pengambilan keputusan bagi manajemen dalam mengambil kebijakan terkait dengan perusahaan. Kebijakan terkait perusahaan dalam hal ini tentunya termasuk juga dalam hal perpajakan, khususnya terkait dengan *tax avoidance* karena *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan biasanya dilakukan melalui kebijakan yang diambil oleh pemimpin perusahaan dan bukanlah tanpa sengaja (Budiman dan Setyono, 2012) dengan adanya peraturan pemerintah maka kecenderungan untuk melakukan penghindaran pajak akan semakin sempit meskipun perusahaan memilih metode akuntansi yang konservatif. Sehingga diduga, perusahaan yang menerapkan *Prudence* akan mendapatkan keagresifitasan pajak yang rendah.

Belkai (2011) juga menganggap bahwa ketika memilih antara dua atau lebih teknik akuntansi yang berlaku umum, suatu preferensi ditunjukkan untuk opsi yang memiliki dampak paling tidak menguntungkan terhadap ekuitas pemegang saham. Dari beberapa definisi dapat disimpulkan bahwa *Prudence* merupakan prinsip kehati-hatian yang tidak mengakui keuntungan sampai dengan diperoleh bukti yang kredibel, sedangkan kerugian harus segera diakui pada saat terdapat kemungkinan akan terjadi, tidak perlu menunggu sampai terdapat bukti riil. *Prudence* menyebabkan angka-angka tersaji dalam neraca ditetapkan lebih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rendah, aset bersih ditetapkan lebih rendah dan laba kumulatif juga ditetapkan lebih rendah, sebaliknya utang dan biaya ditetapkan pada nilai yang tertinggi. Sebagai konsekuensi penting dari perlakuan asimetrik konservatime atas keuntungan dan kerugian adalah understatement persisten dari nilai aset bersih dan laba dalam periode kini yang dapat mengarahkan pada overstatement terhadap laba periode berikutnya.

2.6 Komite Audit

2.6.1 Pengertian Komite Audit

Menurut Arents (2010), menjelaskan pengertian komite audit adalah Umumnya komite audit terdiri dari tiga ata lima kadang tujuh orang yang bukan bagian dari manajemen perusahaan. Tujuan dibentuknya komite audit yaitu untuk menjadi penengah antara auditor dan manajemen perusahaan apabila terjadi perselisihan.

Komite audit adalah suatu komite yang beranggotakan satu atau lebih anggota dewan komisaris dan dapat meminta kalangan luar dengan berbagai keahlian, pengalaman, dan kualitas lain yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan komite audit.

Pada umumnya, komite audit berfungsi sebagai pengawas proses pembuatan laporan keuangan dan pengawasan internal (Sarraj, 2017) dalam penelitiannya memaparkan bahwa dewan komisaris wajib membentuk komite audit yang beranggotakan sekurang kurangnya tiga orang anggota, diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab kepada dewan komisaris.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komite audit diukur dari jumlah komite audit, komite audit yang beranggotakan sedikit, cenderung dapat bertindak lebih efisien, namun juga memiliki kelemahan, yakni minimnya ragam pengalaman anggota, sehingga anggota komite audit seharusnya memiliki pemahaman memadai tentang pembuatan laporan keuangan dan prinsip-prinsip pengawasan internal. Di dalam penelitiannya komite audit diukur dengan menghitung jumlah anggota komite audit dalam satu perusahaan. (Annisa dan Kurniawan, 2012)

2.7 Dewan Komisaris Independen

2.7.1 Pengertian Dewan Komisaris Independen

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 ayat 6, Dewan komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi.

Menurut Sutedi (2012: 148) dewan komisaris independen adalah anggota dewan yang diwajibkan mempunyai sekurang-kurangnya satu orang komisaris independen yang berasal dari luar perusahaan yang tidak mempunyai hubungan bisnis dengan perusahaan atau afiliasinya.

Sedangkan menurut Agoes dan Ardana (2014:110) komisaris dan direktur independen adalah seseorang yang ditunjuk untuk mewakili pemegang saham independen (pemegang saham minoritas) dan pihak yang ditunjuk tidak dalam kapasitas mewakili pihak mana pun dan semata-mata ditunjuk berdasarkan latar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belakang pengetahuan, pengalaman, dan keahlian profesional yang dimilikinya untuk sepenuhnya menjalankan tugas demi kepentingan perusahaan.

Jumlah komisaris independen proporsional dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham yang tidak berperan sebagai pengendali dengan ketentuan jumlah komisaris independen sekurang – kurangnya tiga puluh persen (30 %) dari seluruh anggota komisaris disamping hal itu komisaris independen memahami undang-undang dan peraturan pasar modal serta diusulkan oleh pemegang saham yang bukan merupakan pemegang saham pengendali dalam rapat umum pemegang saham.

Komisaris independen memiliki tanggung jawab terhadap kepentingan pemegang saham publik, maka komisaris independen akan memperjuangkan ketaatan pajak perusahaan dan dapat menghindari praktik penghindaran pajak. Keberadaan komisaris independen dalam suatu perusahaan dapat memiliki dampak positif pada kinerja perusahaan dan nilai perusahaan.

2.8 Ukuran Perusahaan

2.8.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Prasetyoni (2013:186) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat di klasifikasi besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain lain. Ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi suatu perusahaan. Semakin besar total asset yang dimiliki perusahaan, semakin besar pula ukuran perusahaan. Semakin besar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modal yang ditanam, sementara makin banyak penjualan, maka semakin banyak juga perputaran hutang dalam perusahaan.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Dalam melakukan *tax avoidance* untuk upaya menekan beban pajak seminimal mungkin, yaitu dengan memanfaatkan beban penyusutan dan amortisasi yang timbul dari pengeluaran untuk memperoleh aset tersebut karena beban penyusutan dan amortisasi dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan kena pajak perusahaan.

2.9 Penelitian Terdahulu

Untuk mengadakan penelitian, tidak terlepas dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan tujuan untuk memperkuat hasil dari penelitian yang sedang dilakukan, selain itu juga bertujuan untuk membandingkan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Berikut ringkasan dari penelitian terdahulu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Judul	Peneliti	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Profitabilitas, ukuran perusahaan dan kompensasi rugi fiscal terhadap <i>tax avoidance</i> (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej tahun 2010-2013)	Rinaldi, Charoline Cheisviyanny (2015)	Hasil dari penelitian ini profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> , ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negative terhadap <i>tax avoidance</i> dan kompensasi rugi fiscal tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> .
2	Pengaruh karakter eksekutif, komite audit, ukuran perusahaan, <i>leverage</i> dan <i>sales growth</i> pada <i>tax avoidance</i> (studi empiris pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2011-2013)	Calvin Swingly, I Made Sukartha (2015)	Hasil dari penelitian ini karakter eksekutif dan ukuran perusahaan berpengaruh positif pada <i>tax avoidance</i> sedangkan <i>leverage</i> berpengaruh negative komite audit dan <i>sales growth</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Pengaruh komite audit, kepemilikan institusional, dewan komisaris, ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang listing di BEI tahun 2011-2013)	Deddy Dyas Cahyono, Rita Andini, Kharis Raharjo (2016)	Hasil dari penelitian ini komite audit, kepemilikan institusional berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> sedangkan proporsi dewan komisaris, ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .
4	Pengaruh konservatisme akuntansi, komite audit dan dewan komisaris independen terhadap penghindaran pajak (studi empiris pada industry kimia dan logam di bursa efek Indonesia periode 2010-2014)	Hustna Dara Sarra (2017)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak sedangkan konservatisme akuntansi berpengaruh signifikan negative dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Pengaruh konservatisme akuntansi Intensitas Aset Tetap, Kompensansi Rugi Fiskal Dan <i>Corporate Governance</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2015).	Novi Sundari dan Vita Aprilina (2017)	Hasil penenitian didapatkan bahwa variable konservatisme akuntansi berpengaruh positif secara signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> , sedangkan variabel intensitas aset tetap, tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> .
6	Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, <i>Leverage</i> , Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak	Yoanis Carrica Wijayanti Ni dan Ketut Lely A.Merkusiwati (2017)	Hasil analisis penelitian ini menunjukkan proporsi komisaris independen berpengaruh negatif pada penghindaran pajak. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada penghindaran pajak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> dan <i>Prudence</i> terhadap penghindaran pajak (Studi Empiris pada Manufaktur di BEI periode 2014-2016)	Kemala Restu Dwinanda (2018)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>prudence</i> , kepemilikan institusional dan kualitas audit memiliki pengaruh negative signifikan terhadap penghindaran pajak. Proporsi komisaris independen dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak.
8	Pengaruh Konservatisme Akuntansansi, Intensitas Aset Tetap, Dan Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi empirispada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)	Ulfa Jamilatul Jannah (2019)	hasil penelitiannya menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap penghindaran pajak (<i>tax avoidance</i>). Hasil dari Hal ini berarti terdapat pengaruh negatif yang signifikan intensitas aset tetap terhadap <i>tax avoidance</i> .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

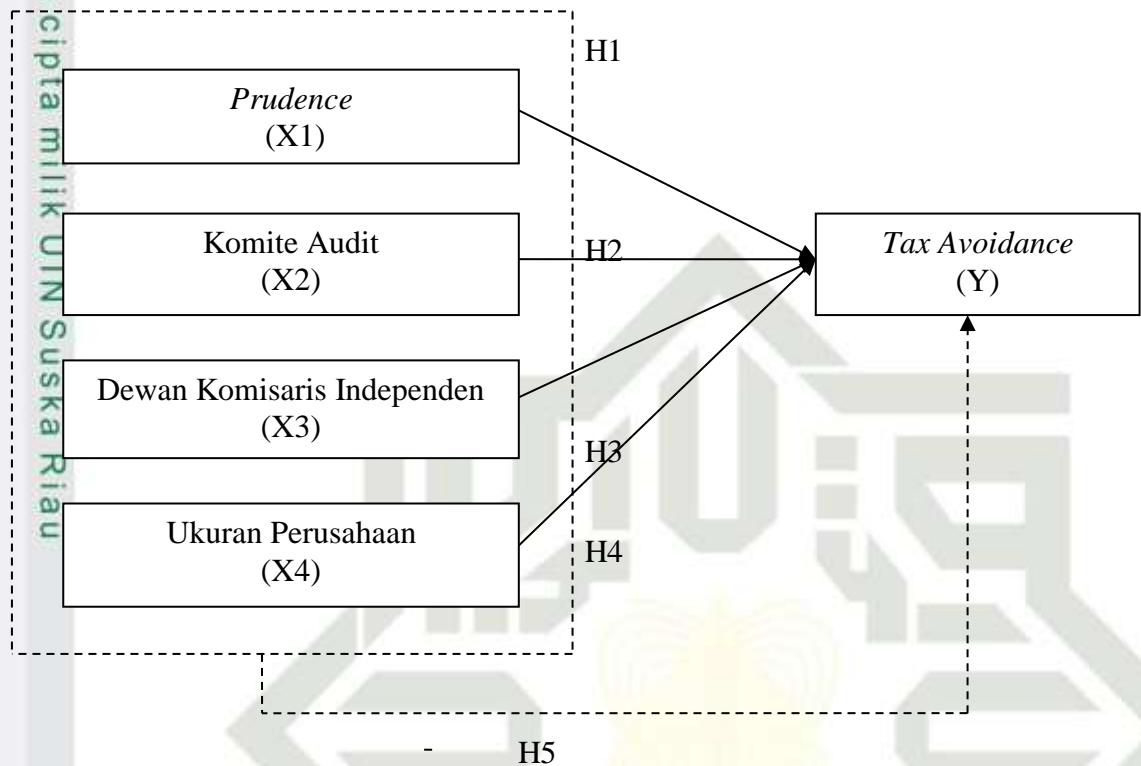
9	Pengaruh komite audit, <i>leverage</i> , <i>Return On Assets</i> , Ukuran Perusahaan, Dan <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Dyah Ayu Wardani (2019)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan komite audit, <i>leverage</i> , <i>return on asset</i> , ukuran perusahaan, dan <i>sales growth</i> berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .
10	Pengaruh <i>Sales Growth</i> , Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, konservatisme akuntansi, Intensitas Asset Tetap, <i>Corporate Governance</i> , Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Hendi Ependi (2020)	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai : <i>Sales Growth</i> , Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran perusahaan, konservatisme akuntansi, Intensitas asset tetap, dan <i>Corporate governance</i> berpengaruh positif Terhadap <i>Tax Avoidance</i> terkecuali untuk <i>Sales Growth</i> di tolak.

2.10 Kerangka Pemikiran.

Berdasarkan landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu, penelitian ini menguji pengaruh *Prudence*, Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*. Oleh karena itu, dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan :

- > = pengaruh secara parsial
 - - - - -> = pengaruh secara simultan

Sumber : Data Olahan (2021)

2.11 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentang sesuatu yang untuk sementara waktu dianggap benar, selain itu juga hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti dan juga untuk jawaban sementara dari suatu masalah.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11.1 Pengaruh *Prudence* Terhadap *Tax Avoidance*.

Prudence menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah metode akuntansi yang diperbolehkan mengakui pendapatan selambat mungkin, pengakuan beban secepat mungkin, penilaian persediaan yang lebih rendah dan penilaian kewajiban yang lebih tinggi. Pemilihan metode akuntansi yang konservatif untuk menghindari pajak adalah dapat memperkecil besaran pajak terutang perusahaan, karena memilih kebijakan akuntansi yang konservatif akan menciptakan pengakuan beban lebih awal dan tidak langsung mengakui pendapatan (Jaya dkk (2013). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Verawaty dkk (2015) menyatakan perusahaan dengan pajak semakin besar cenderung memilih kebijakan akuntansi yang konservatif untuk menekan beban pajak terutangnya melalui cara -cara yang diperbolehkan. Dengan semakin minimnya laba maka kewajiban perpajakan yang dibayarkan juga lebih rendah, karena laba perusahaan merupakan dasar pengenaan pajak.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sundari dan Aprilina (2017), Kemala (2018), Septy (2019), Nursani (2020) menyimpulkan bahwa *prudence* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan penjabaran diatas, maka diajukan hipotesis atas Faktor pertama sebagai berikut:

H₁ *Prudence* Berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* di Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2016-2020.



2.11.2 Pengaruh Komite Audit terhadap *Tax Avoidance*.

Jumlah anggota komite audit sudah diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep. No. 29/PM/2004 yang mengatakan komite audit yang ada dalam perusahaan minimal terdiri dari tiga orang, dan minimal satu orang yang berasal dari komisaris independen serta dua orang lainnya dari luar perusahaan atau perusahaan publik. Jika komite audit menjalankan fungsinya dengan efektif maka penghindaran pajaknya akan semakin rendah. Semakin banyak jumlah komite audit maka dapat di ekspektasikan fungsi pengawasan akan berjalan efektif. Selanjutnya jika pengawasan berjalan efektif maka kecenderungan manajer untuk melakukan penghindaran pajak di ekspektasikan menurun. Hal ini terkait dengan tugas komite audit dalam mengawasi proses penyusunan laporan keuangan yang ada di perusahaan.

Hal ini dibuktikan oleh penelitian Cahyono dkk (2016) Sarra (2017) menyimpulkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dari penjelasan diatas, hipotesis penelitian ini adalah:

H2: Komite Audit berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* di Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2016-2020.

2.11.3 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap *Tax Avoidance*.

Dewan komisaris berasal dari kalangan luar perusahaan yang tidak memiliki afiliasi secara langsung dengan perusahaan. Dewan komisaris diharapkan dapat berperan secara efektif untuk bisa menemukan secara dini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai adanya kecurangan atas kegiatan perusahaan. Dalam teori agensi disebutkan bahwa, untuk mengurangi kesimpangan informasi maka dibentuk dewan komisaris yang merupakan tangan kanan dari pemilik saham. Oleh karena itu dewan komisaris mempunyai peranan penting dalam menentukan manajemen perpajakan. Dewan komisaris independen bertugas untuk menjaga manajemen agar dalam menjalankan kegiatannya tidak bertentangan dengan hukum maupun aturan-aturan yang telah ditetapkan. Dengan adanya tanggung jawab terhadap kepentingan pemegang saham public, maka diharapkan komisaris independen akan memperjuangkan ketaatan pajak perusahaan, sehingga dapat melihat apakah dalam tugasnya melakukan praktik *Tax Avoidance* (Puspita dan Harto 2014).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, Safitri, dkk (2019) menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini adalah:

H3: Dewan Komisaris Independen Berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* di Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2016-2020.

2.1.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*.

Menurut Surbakti (2012), ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat di klasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total asset, *log size*, penjualan, kapitalisasi pasar, dan lain-lain. Perusahaan yang tergolong besar akan memiliki sumber daya yang besar, maka dari itu, perusahaan besar cenderung melakukan praktik penghindaran pajak karena perusahaan besar memiliki sumber daya manusia yang ahli dalam melakukan perencanaan pajak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga dapat menekan beban pajaknya secara optimal. Perusahaan berskala kecil tidak dapat optimal dalam mengelola beban pajaknya dikarenakan kekurangan ahli dalam perpajakan (Darmawan dan Sukartha, 2014). Banyaknya sumber daya yang dimiliki perusahaan berskala besar maka akan semakin besar biaya pajak yang dapat dikelola perusahaan.

Hasil dari penelitian Darma dan Sukartha (2014), serta Singly dkk (2015) menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dari penjelasan tersebut, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* di Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2016-2020.

2.11.5 Pengaruh *Prudence*, Komite Audit, Dewan Komisaris, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*.

Pemilihan metode akuntansi yang konservatif untuk menghindari pajak adalah dapat memperkecil besaran pajak terutang perusahaan, karena memilih kebijakan akuntansi yang konservatif akan menciptakan pengakuan beban lebih awal dan tidak langsung mengakui pendapatan (Jaya dkk (2013). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Verawaty dkk (2015) menyatakan perusahaan dengan pajak semakin besar cenderung memilih kebijakan akuntansi yang konservatif untuk menekan beban pajak terutangnya melalui cara -cara yang diperbolehkan. Dengan semakin minimnya laba maka kewajiban perpajakan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibayarkan juga lebih rendah, karena laba perusahaan merupakan dasar pengenaan pajak.

Jika komite audit yang dimiliki oleh perusahaan tidak sesuai dengan peraturan yang ada di BEI maka pengendalian kebijakan keuangan yang dilakukan oleh komite audit sangat minim sehingga akan meningkatkan tindakan manajemen dalam melakukan penghindaran pajak.

Dewan komisaris Independen merupakan suatu mekanisme mengawasi dan mekanisme untuk memberikan petunjuk dan arahan pada manajemen perusahaan. Semakin besar jumlah ukuran dewan komisaris maka dimungkinkan akan semakin besar pula tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Peraturan yang dibuat oleh BEI mewajibkan perusahaan yang sahamnya tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki sekurang-kurangnya 30% dari Dewan Komisaris yang ada.

Ukuran Perusahaan yang tergolong besar akan memiliki sumber daya yang besar, maka dari itu, perusahaan besar cenderung melakukan praktik penghindaran pajak karena perusahaan besar memiliki sumber daya manusia yang ahli dalam melakukan perencanaan pajak sehingga dapat menekan beban pajaknya secara optimal. Perusahaan berskala kecil tidak dapat optimal dalam mengelola beban pajaknya dikarenakan kekurangan ahli dalam perpajakan.

H5: *Prudence*, Komite audit, Dewan Komisaris, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh Simultan Terhadap *Tax Avoidance* di Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2016-2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah dengan penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen yang terdiri dari *Prudence*, komite audit, dewan komisaris independen dan ukuran perusahaan serta variabel dependen yaitu *Tax Avoidance*.

Penelitian dilakukan di Perusahaan Pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Sumber data penelitian diperoleh dari laporan keuangan diterbitkan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara, seperti orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2014). Sumber data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode penelitian tahun 2016-2020 (www.idx.co.id).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan penelitian ini adalah pengujian hipotesis, dimana pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok (*independensi*) dua atau lebih faktor dalam situasi.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Metode penentuan sampelnya dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian berdasarkan kriteria sebagai berikut.

Adapun kriteria yang digunakan untuk pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020.
2. Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di bursa efek 5 tahun berturut-turut selama tahun 2016-2020.
3. Perusahaan pertambangan yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2016-2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KRITERIA PENENTUAN SAMPEL

No	Kriteria Penentuan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.	52
2	Perusahaan Pertambangan yang tidak listing di bursa efek 5 tahun berturut-turut mulai tahun 2016-2020.	(14)
3	Perusahaan pertambangan yang mengalami kerugian selama periode penelitian selama tahun 2016-2020.	(27)
	Jumlah	11
	Total observasi penelitian selama 5 periode	55

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat jumlah perusahaan pertambangan yang menjadi sampel penelitian berjumlah 11 perusahaan. Dengan tahun pengamatan 5 tahun berturut-turut, maka total sampel menjadi 11 perusahaan x 5 tahun adalah sebanyak 55. Sampel tersebut dipilih karena memenuhi seluruh kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini.

Berikut ini adalah nama-nama perusahaan pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 yang telah dipilih secara *purposive sampling* dan menjadi objek penelitian ini:



Data Sampel Perusahaan Sektor Pertambangan

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	ADARO ENERGY Tbk
2	BSSR	BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
3	BYAN	BAYAN RESOURCES Tbk
4	DEWA	DARMA HENWA Tbk
5	GEMS	GOLDEN ENERGY MINES Tbk
6	HRUM	HARUM ENERGY Tbk
7	ITMG	INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
8	MBAP	MITRABARA ADIPERDANA Tbk
9	MYOH	SAMINDO RESOURCES Tbk
10	TOBA	TOBA BARA SEJAHTERA Tbk
11	ELSA	ELNUSA Tbk

Sumber : Data Diolah 2021

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari dokumentasi perusahaan. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara, seperti orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2014). Data sekunder meliputi laporan tahunan 2016-2020. Data tersebut dapat diperoleh dengan mengakses situs (www.idx.co.id) serta website perusahaan pertambangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses untuk mendapatkan data penelitian yang valid dan akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Data tersebut akan diolah menjadi informasi yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, Studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui dokumen, dimana data diperoleh dari IDX (*Indonesia Stock Exchange*) Fact 2016-2020.

3.5 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu *Tax Avoidance*. Sedangkan yang menjadi variabel independen adalah *Prudence*, Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan.

3.5.1 Variabel Independen

3.5.1.1 *Prudence* (X1)

Prudence adalah suatu tindakan kehati hatian dalam membuat perkiraan ketika terjadi ketidakpastian, sehingga asset atau pendapatan tidak melebihi lebihkan dan kewajiban atau biaya tidak dikurangi. (Sundari, 2017).

Penerapan *Prudence* dapat diketahui melalui pengukuran dengan cara mengurangi laba bersih dengan arus kas operasi Menurut Belkoui (2006):

$$\text{Total Akrual} = \frac{\text{laba bersih} + \text{depresiasi} - \text{ arus kas operasi}}{\text{Total Aset}} \times -1$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 .1.2 Komite Audit (X2)

Komite audit diukur dari jumlah komite audit, komite audit yang beranggotakan sedikit, cenderung dapat bertindak lebih efisien, namun juga memiliki kelemahan, yakni minimnya ragam pengalaman anggota, sehingga anggota komite audit seharusnya memiliki pemahaman memadai tentang pembuatan laporan keuangan dan prinsip-prinsip pengawasan internal.

Komite audit sekurang-kurang terdiri dari tiga anggota, Komite audit diukur dengan menghitung jumlah anggota komite audit dalam satu perusahaan. Menurut (Reviani dan Sudantoko, 2012) diukur dengan menggunakan rumus :

$$KA = \frac{\text{total anggota komite audit diluar perusahaan}}{\text{total anggota komite audit}} \times 100\%$$

3.5 .1.3 Dewan Komisaris Independen (X3)

Dewan Komisaris Independen berfungsi mengawasi pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh manajemen dan mencegah pengendalian yang terlalu banyak ditangan manajemen. Struktur dewan komisaris diukur dengan persentasi dewan komisaris independen. Jumlah komisaris independen proporsional dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham dengan ketentuan jumlah independen sekurang-kurangnya 30% dari seluruh anggota komisaris dan juga komisaris harus memahami undang-undang dan peraturan pasar modal serta diusulkan oleh pemegang saham yang bukan merupakan pemegang saham pengendali dalam rapat umum pemegang saham (Hanum, 2013).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dewan komisaris independen dapat diukur dengan menghitung proporsi dewan komisaris (Sarra, 2017).

$$\text{Dewan Komisaris Independen} = \frac{\sum \text{Dewan Komisaris Independen}}{\sum \text{Anggota Dewan Komisaris}}$$

3.5 .1.4 Ukuran Perusahaan (X4)

Ukuran perusahaan umumnya dibagi menjadi 3 kategori yaitu *large firm*, *medium firm*, dan *small firm*. Tahap kedewasaan perusahaan ditentukan berdasarkan total aktiva, semakin besar total aktiva menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik dalam jangka waktu yang relative panjang (Deddy, 2016).

Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan natural logarithma dari total asset sebelum penyusunan revaluasi. Kemudian ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Log Total Aset Perusahaan}$$

3.5 .2 Variabel Dependen

3.5 .2.1 Tax Avoidance (Y)

Variabel dependen adalah yang dipengaruhi variabel independen atau variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah penghindaran pajak. *Tax avoidance* merupakan usaha mengurangi atau bahkan meniadakan utang pajak yang harus dibayarkan perusahaan dengan tidak melanggar undang-undang yang ada. Dalam Penelitian sundari, 2017, variabel ini dihitung melalui



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CETR (*Cash Effective tax rate*) perusahaan yaitu kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak.

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{laba sebelum pajak}}$$

Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Indikator Pengukuran Variabel
1.	<i>Tax Avoidance</i> (Y) (Menurut Dyreng et al dalam Sundari, 2017)	$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{laba sebelum pajak}}$
2.	<i>Prudence</i> (X1) (Menurut Belkoui (2006)	$\text{Total Aktual} = \frac{\text{laba bersih} + \text{depresiasi} - \text{ arus kas operasi}}{\text{Total Aset}} \times -1$
3.	Komite Audit (X3) (Menurut Reviani dan Sudantoko, 2012)	$KA = \frac{\text{total anggota komite audit diluar perusahaan}}{\text{total anggota komite audit}} \times 100\%$
4.	Dewan Komisaris Independen (X4) (Menurut Sarra, 2017)	$\text{Independen} = \frac{\sum \text{Dewan Komisaris Independen}}{\sum \text{Anggota Dewan Komisaris}}$
5.	Ukuran	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan (X4) (Menurut deddy, 2016)	Ukuran perusahaan = Log Total Aset Perusahaan
---	---

Sumber : Data Diolah 2021

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh sehingga dihasilkan suatu hasil analisis. Hal ini disebabkan data yang diperoleh dari penelitian tidak dapat digunakan secara langsung tetapi perlu diolah agar data tersebut dapat memberikan keterangan yang dapat dipahami, dan teliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan bantuan *software EvIEWS 10*. Data panel atau *polling* adalah kombinasi dari data bertipe *cross-section* dan *time series*, yaitu sejumlah variable diobservasi atas sejumlah kategori dan dikumpulkan dalam suatu jangka waktu tertentu. Ciri khusus pada data *time series* adalah berupa urutan numeric dimana interval antar observasi atau sejumlah variabel bersifat konstan dan tetap, sedangkan data *cross section* adalah suatu unit analisis pada suatu titik tertentu dengan observasi sejumlah variabel. Dalam model data panel, persamaan model dengan menggunakan data *cross section* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_i + \varepsilon_i, i=1,2,...,N$$

di mana N adalah banyaknya data *cross section*. Sedangkan persamaan model dengan *time series* dapat ditulis sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \varepsilon_{it}, t=1,2,\dots,T$$

dengan T merupakan banyaknya data *time series*. Sehingga persamaan data panel yang merupakan kombinasi dari persamaan *cross section* dan *timeseries* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \varepsilon_{it}, i=1,2,\dots,N; t=1,2,\dots,T$$

dimana Y adalah variabel dependen, X adalah variabel independen, N adalah banyaknya observasi, T adalah banyaknya waktu, dan N x T adalah banyaknya data panel. Sehingga persamaan pada penelitian ini menjadi sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_1(it) + \beta_2 X_2(it) + \beta_3 X_3(it) + \beta_4 X_4(it) + \varepsilon(it)$$

Keterangan:

Y = Tax Avoidance

α = Nilai konstanta (nilai Y bila $X=0$)

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n$ = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel *Prudence*

X_2 = Variabel Komite Audit

X_3 = Variabel Dewan Komisaris Independen

X_4 = Variabel Ukuran Perusahaan

I = Perusahaan yang diobservasi (*cross section*)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

t = Periode penelitian (*time series*)

ε = Error term

3.6 .1 Analisis Statistik Deskriptif.

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran umum suatu data yang dilihat dari statistik-statistik seperti nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016). Tujuan dari analisis statistik deskriptif berguna untuk mengetahui gambaran umum penyebaran data dalam penelitian dan deskripsi mengenai *Prudence*, komite audit (KA), dewan komisaris independen (DK) ukuran perusahaan (UP) terhadap *Tax avoidance*.

3.6 .2 Uji Asumsi Klasik

3.6 .2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Pengujian normalitas residual yang banyak digunakan adalah uji *Jarque-Bera* (JB). Uji JB dapat dilakukan dengan mudah dalam program *Eviews* yang langsung menghitung nilai JB *statistic*. Jika nilai *Jarque-Bera* lebih kecil dari nilai X2 tabel maka data tersebut berdistribusi normal. Jika nilai *Jarque-Bera* lebih besar dari nilai X2 tabel maka data tersebut berdistribusi tidak normal. (Ghozali, 2016).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 .2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Dalam penelitian ini deteksi multikolinearitas akan dilakukan dengan menggunakan korelasi bivariat untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Kriteriaanya adalah jika korelasi bivariat lebih besar dari 0,9 maka di dalam model terjadi multikolinearitas. (Ghozali, 2016).

3.6 .2.3 Uji Heteroskedastisitas

Regresi data panel tidak sama dengan model regresi linier, oleh karena itu pada model data panel perlu memenuhi syarat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) atau terbebas dari pelanggaran asumsi-asumsi dasar (asumsi klasik). Uji Heterosdastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas, tetapi dalam penelitian ini hanya akan dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Tingkat signifikan yang digunakan adalah α 0,05 yang lazim digunakan dalam penelitian.

3.6 .2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antarkesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dinamakan ada masalah autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilihat dari nilai *Durbin Watson* (DW). Uji DW hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variable bebas (Ghozali, 2016). Hipotesis yang akan diuji :

H_0 : tidak ada autokorelasi

H_a : ada autokorelasi

Durbin Watson d test : Pengambilan Keputusan

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_L < d < d_U$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_U < d < 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi negative	No decision	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi positif dan negative	Tidak di tolak	$d_U < d < 4 - d_U$

Sumber: Imam Ghozali, 2016

3.7 Penentuan Model Estimasi

3.7.1 Model Pooled Least Square (Common Effect Model)

Common effect model (CEM) dikatakan sebagai model yang paling sederhana, dimana pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel. *Common effect model* (CEM) dilakukan dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkombinasikan data time series dan cross-section. Penggabungan kedua jenis data tersebut dapat digunakan metode OLS biasa sehingga sering disebut dengan *Pooled Least Square* atau common OLS model untuk mengestimasi model data panel.

3.7.2 Model Efek Tetap atau *Fixed Effect Model* (FEM)

Model ini digunakan untuk mengatasi kelemahan dari analisis data panel yang menggunakan *common effect model* (CEM). Penggunaan data panel *common effect model* tidak realistis karena akan menghasilkan *intercept* ataupun *slope* pada data panel yang tidak berubah baik antar individu (*cross-section*) maupun antar waktu (*time series*). Model ini juga untuk mengestimasi data panel dengan menambahkan variabel *dummy*. Teknik ini dinamakan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV). Selain diterapkan untuk efek tiap individu, LSDV ini juga dapat mengkombinasikan efek waktu yang bersifat sistematis. Hal ini dapat dilakukan melalui penambahan variabel *dummy* waktu didalam model.

3.7.3 *Random Effect Model* (REM)

Random effect model (REM) adalah metode yang menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar individu/perusahaan. Dalam metode ini mengasumsikan bahwa setiap variabel mempunyai perbedaan intersep tetapi intersep tersebut bersifat random/stokastik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8 Penentuan Teknik Analisis Model Data Panel

Untuk menguji kesesuaian atau kebaikan dari tiga metode pada teknik estimasi dengan model data panel, maka digunakan *Uji Chow*, *Uji Hausman*, dan *Uji Lagrange Multiplier*.

3.8.1 Uji Chow (*Likelihood Ratio*)

Uji chow adalah untuk menentukan uji mana di antara kedua metode yakni metode *common effect model* (CEM) atau *fixed effect model* (FEM) yang sebaiknya digunakan dalam pemodelan data panel.

Hipotesis dalam uji chow ini sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_a : *Fixed Effect Model* (FEM)

Apabila hasil uji ini menunjukkan probabilitas F lebih dari taraf signifikansi 0,05 maka model yang dipilih adalah *common effect model* (CEM). Sebaliknya, apabila probabilitas F kurang dari taraf signifikansi 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah *fixed effect model* (FEM).

3.8.2 Uji Hausman

Uji hausman yaitu untuk menentukan uji mana diantara *random effect model* (REM) dan *fixed effect model* (FEM) yang sebaiknya dilakukan dalam pemodelan data panel.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis dalam uji hausman sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect Model* (REM)

H_a : *Fixed Effect Model* (FEM)

Jika probabilitas chi-square lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka

H_0 ditolak dan model yang tepat adalah *fixed effect model* (FEM) dan sebaliknya.

3.8.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah *random effect model* atau *common effect model* (OLS) yang paling tepat digunakan. Uji signifikansi *random effect model* ini dikembangkan oleh Breusch Pagan. Metode Breusch Pagan untuk uji signifikansi *random effect model* didasarkan pada nilai residual dari metode OLS.

Hipotesis yang digunakan adalah :

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_a : *Random Effect Model* (REM)

Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *chi-squares* maka kita menolak hipotesis nol, yang artinya estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *random effect model* (REM) dari pada *common effect model* (CEM). Sebaliknya jika nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol, yang artinya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

estimasi yang digunakan dalam regresi data panel adalah *common effect model* (CEM) bukan *random effect model* (REM).

Uji LM tidak digunakan apabila pada uji *chow* dan uji *hausman* menunjukkan model yang paling tepat adalah *fixed effect model* (FEM). Uji LM dipakai manakala pada uji *chow* menunjukkan model yang dipakai adalah *common effect model* (CEM), sedangkan pada uji *hausman* menunjukkan model yang paling tepat adalah *random effect model* (REM), maka diperlukan uji LM sebagai tahap akhir untuk menentukan *common effect model* (CEM) atau *random effect model* (REM) yang paling tepat.

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9 .1 Uji Parsial (*Uji t*)

Uji *t* yaitu untuk menguji hubungan regresi secara parsial, dalam uji *t* statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat dengan menggunakan *Eviews*. Uji *t* menguji apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak, dengan melihat probabilitas *t* hitung, ketika $\text{prob} < \text{taraf signifikansi } 5\%$, maka dapat disimpulkan variabel bebas tersebut signifikan mempengaruhi variabel terikat.

3.9 .2 Uji Simultan (*Uji F*)

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen *Prudence*, komite audit (KA), dewan komisaris independen (DK) dan ukuran perusahaan (UP) secara bersamaan berpengaruh dengan variabel dependen *Tax*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

avoidance. Untuk menguji pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen, dalam model regresi digunakan uji F. Uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Apabila nilai prob F < taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersamasama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3.9 .3 R-Squared (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan dari regresi data panel, yaitu merupakan proporsi presentase sumbangan X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 terhadap variasi (naik turunnya) Y yang dilihat menggunakan *Eviews*.

Koefisien determinasi dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Dimana:

ESS: Jumlah kuadrat dari regresi

TSS: Total jumlah kuadrat

Besarnya nilai R^2 berada di antara 0 (nol) dan 1 (satu) yaitu $0 < R^2 < 1$. Jika R^2 semakin mendekati 1 (satu), maka model tersebut baik dan pengaruh antara variabel terkait Y semakin kuat (erat hubungannya).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Prudence*, komite audit, dewan komisaris independen dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* secara parsial maupun secara simultan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan selama tahun 2016-2020. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan *Software Eviews 10*. Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa variabel *Prudence* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini menjelaskan bahwa pemakaian metode akuntansi yang konservatif tidak akan meningkatkan *tax avoidance*.
2. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini menjelaskan bahwa jumlah komite audit banyak sedikitnya tidak akan meningkatkan *tax avoidance*.
3. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini menjelaskan bahwa persentase dewan komisaris tidak akan mempengaruhi *tax avoidance*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi dan meningkatkan *tax avoidance*.
5. Dari hasil uji simultan (f) bahwa tingkat signifikan sebesar 0.057102 lebih besar dari 0,05. Berarti *Prudence*, komite audit, dewan komisaris independen dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:nya

1. Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Penghindaran pajak dan dapat menjadi rujukan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.
2. Bagi investor, diharapkan untuk dapat lebih memperhatikan dan mempertimbangan sebaiknya dalam pengambilan keputusan investasi untuk mengkaji terlebih dahulu bagaimana kinerja suatu perusahaan dan memperhatikan tingkat kepatuhan pembayaran pajak oleh perusahaan tersebut sehingga kemungkinan perusahaan melakukan tindakan penyimpangan menjadi semakin kecil, sehingga investor pun akan merasa aman dan terhindar dari kasus-kasus yang tidak diinginkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi fiskus pajak, diharapkan meningkatkan monitoring dan pengawasan atas kewajiban perpajakan bagi perusahaan agar mengurangi terjadinya tindakan penghindaran pajak perusahaan.
4. Bagi regulator, diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan terkait peraturan pajak bagi badan usaha di Indonesia sehingga peraturan yang telah diberlakukan tidak memiliki celah yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk melakukan kecurangan oleh pelaku pajak yang dalam kaitannya adalah tindakan *tax avoidance*.
5. Bagi penelitian selanjutnya:
 - a. Menambah variabel penelitian karena masih banyak faktor-faktor yang bisa mempengaruhi *Tax Avoidance* seperti *return on asset*, intensitas modal, pertumbuhan penjualan, kualitas audit, kepemilikan manajerial, *leverage*, intensitas asset tetap dan lain lain.
 - b. Memperpanjang jangka waktu observasi, karena semakin panjang waktu penelitian akan menjadi semakin baik dan hasil penelitian menjadi lebih bias dibandingkan dengan penelitian terlebih dahulu.
 - c. Diharapkan dapat menggunakan sampel perusahaan sector lain selain manufaktur atau memperluas sampel penelitian yakni menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surah At-taubah 9:29
- Al-Qur'an Surah An-Nahl 16:90
- Alviyani, K. 2016. Pengaruh *Corporate Governance*, Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). *JOM Fekon* Vol. 3 No. 1.
- Ariska, M., Fahru, M., Wijaya, K. 2020. *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Jurnal Reveneue*, Vol. 01, No. 01, Juni, 2020
- Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan & Tahunan. www.idx.co.id
- Cahyono, D. D., Andini, R., & Raharjo, K. 2016. Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Journal Of Accounting*, Volume 2 No.2.
- Damayanti, F., & Susanto, T. 2015. Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan Dan *Return On Assets* Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Bisnis dan Manajemen* Vol. 5, No. 2.
- Diantari, P. R., & Ulupui, I. A. 2015. Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance*.
- Dwinanda, K, R. 2018. Pengaruh *Corporate Governance* dan *Prudence* terhadap Penghindaran Pajak.
- Ependi, H. 2020. Pengaruh *Sales Growth*, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, konservatisme akuntansi, Intensitas Asset Tetap, *Corporate Governance*, Terhadap *Tax Avoidance* Terhadap Perusahaan Bumh Yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdaftar Di BEI. *Prisma, (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* Vol. 01 No 01 Tahun 2020 (Hal: 79-85).

Ferdian, T., 2019. Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Di Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akrab Juara* Volume 4 Nomor 1 Edisi Februari 2019 (255-272).

Fitrandi, P., Aryanto, Y., Priyono A. P. 2018. *Kompilasi Undang-Undang Perpajakan Terlengkap*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Haryaningsih, N. S. 2019. Pengaruh konservatisme akuntansi, *Sales Growth, Leverage*, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap *Tax Avoidance*. *Skripsi*. Universitas Uin Suska Riau. Pekanbaru.

Kurniasih, T., & Sari, M. M. R., 2013. Pengaruh *Return On Assets, Leverage, Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada *Tax Avoidance*. *BULETIN STUDI EKONOMI*, 18 (1). 1410-4628.

Latifah, L. 2020. Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Intensitas Aset Tetap, Profitabilitas, *Winner*, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Tax Avoidance*.

Mardiasmo. 2011. *Perpajakan edisi revisi 2011*. Yogyakarta: Andi.

Mulyani, N. T., Harimurti, F., & Kristianto, D. 2019. Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Intensitas Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol. 15 No. 3 September 2019: 259 – 267.

Purni, K. E., Sochib, Yahdi, M. 2019. Pengaruh Intensitas Aset Tetap, *Leverage, Return On Asset*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. E-ISSN : 2622-304X, P-ISSN : 2622-3031.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Puranti, A. S., Setiawanta, Y. 2015. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Struktur Dewan Komisaris, Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Universitas Dian Nuswantoro*.
- Kemala, Restu. 2018. Pengaruh *Corporate Governance* Dan *Prudence* Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2014-2016).
- Rinaldi, Cheisviyanny, C. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Available Online at <http://fe.unp.ac.id/> Book of Proceedings published by (c)*. ISBN: 978-602-17129-5-5.
- Safitri, W., Fatahurrazak, Manik, T. 2019. Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Saputra, A. D. 2018. Pengaruh Insentif Eksekutif, *Corporate Risk*, *Corporate Governance* dan Konservatisme Akuntansi terhadap *Tax avoidance*. *Skripsi Universitas Islam Indonesia*.
- Satrio, I. H. N. 2017. Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Satrio, N., Kalbuana, N., & Jumadi, A. 2016. Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, ISSN 2460-0784.
- Satrio, H. D. 2017. Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Komite Audit Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak. *Competitive*, Vol. 1 No. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sundari, N., & Aprilina, V. 2017. Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Intensitas Aset Tetap, Kompensasi Rugi Fiskal Dan *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance*. *JRAK* Vol.8 No.1. Hal. 85 -109.
- Susanti, C. M. 2018. Pengaruh Konservatisme, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*. Vol. 13 No. 2 Juli 2018 : 181-198. ISSN : 2685-6441 (Online). ISSN : 1907-7769 (Print).
- Swingly, C., & Sukartha, M. 2015. Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan *Sales Growth* Pada *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10 (1). 47-62. ISSN: 2302-8556.
- Wardani, D. A. 2019. Pengaruh Komite Audit, *Leverage*, *Return On Assets*, Ukuran Perusahaan, Dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Wijayanti, Y. C., & Merkusiwati, N. K. L. A. 2017. Pengaruh ProporsiII Komisaris Independen, Kepemilikan Intitusional, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20 (1), 699-728.
- Wandaryani, I. G. A. I & Jati, I. K. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan *Prudence* pada *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi* e-ISSN 2302-8556 Vol. 30 No. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

Daftar Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	ADARO ENERGY Tbk
2	BSSR	BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
3	BYAN	BAYAN RESOURCES Tbk
4	DEWA	DARMA HENWA Tbk
5	GEMS	GOLDEN ENERGY MINES Tbk
6	HRUM	HARUM ENERGY Tbk
7	ITMG	INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk
8	MBAP	MITRABARA ADIPERDANA Tbk
9	MYOH	SAMINDO RESOURCES Tbk
10	TOBA	TOBA BARA SEJAHTERA Tbk
11	ELSA	ELNUSA Tbk



LAMPIRAN 2

Data Olahan dari Tahun 2016-2019

Kode	Tahun	CETR	Prudence	Komite Audit	Dewan Komisaris Independen	Ukuran Perusahaan
ADRO	2016	0.3766	750.949	0.6666	0.4000	25.198443
	2017	0.4229	751.680	0.6666	0.4000	25.247915
	2018	0.4183	714.339	0.6666	0.4000	25.344003
	2019	0.3400	673.994	0.6666	0.2500	25.337275
	2020	0.2865	442.192	0.6666	0.4000	25.282601
BSSR	2016	0.2296	33.825.327	0.6666	0.4000	28.538048
	2017	0.2585	89.659.560	0.6666	0.3750	28.676675
	2018	0.2602	76.289.466	0.6666	0.3750	28.891118
	2019	0.2626	37.570.106	0.6666	0.3750	28.885000
	2020	0.2527	38.226.980	0.6666	0.3750	28.972897
BYAN	2016	0.3894	24.419.183	0.7555	0.4000	30.038214
	2017	0.1954	377.347.126	0.7555	0.3330	30.118801
	2018	0.2475	563.113.288	0.7555	0.2500	30.437719
	2019	0.2484	285.587.685	0.7555	0.3330	30.513905
	2020	0.1926	404.168.842	0.7555	0.4000	30.789424
DEWA	2016	0.8011	26.266.384	0.6666	0.3330	29.266901
	2017	0.7443	29.989.374	0.6666	0.4000	29.324868
	2018	0.6234	28.601.778	0.6666	0.4000	29.417967
	2019	0.0583	34.230.851	0.6666	0.3330	29.669864
	2020	6.1560	38.988.513	0.6666	0.3330	29.710492
GEMS	2016	0.0071	39.496.756	0.6666	0.5000	29.257231
	2017	0.0033	124.589.916	0.6666	0.5000	29.709831
	2018	0.2704	107.018.063	0.6666	0.5000	29.942026
	2019	0.0007	74.144.194	0.6666	0.5000	30.020944
	2020	0.2460	81.814.149	0.6666	0.5000	30.101026
HRUM	2016	0.3883	27.187.868	0.6666	0.3330	29.347544
	2017	0.2367	64.011.162	0.6666	0.3330	29.458929
	2018	0.1657	49.697.439	0.6666	0.3330	29.537897
	2019	0.2148	30.625.358	0.6666	0.3330	29.463385
	2020	0.0604	70.825.238	0.6666	0.3330	29.611421
ITMG	2016	0.3192	183.299	0.6666	0.2500	23.513659
	2017	0.3020	301.472	0.5555	0.1420	23.635415
	2018	0.2956	308.734	0.6666	0.3333	23.755987
	2019	0.3195	177.971	0.6666	0.3333	23.550649
	2020	0.4786	82.640	0.6666	0.3333	25.849235
MBAP	2016	0.2504	32.484.012	0.6666	0.3333	28.080035

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2017	0.2552	63.715.567	0.6666	0.5000	28.202829
	2018	0.2560	55.883.407	0.6666	0.5000	28.406169
	2019	0.2715	42.296.654	0.6666	0.5000	28.450281
	2020	0.2651	34.690.564	0.6666	0.5000	28.603271
MYOH	2016	0.2782	36.433.413	0.6666	0.3333	27.905009
	2017	0.2768	27.201.583	0.6666	0.3333	28.242068
	2018	0.2538	44.793.665	0.6666	0.3333	28.018313
	2019	0.2527	40.685.176	0.6666	0.3333	27.999702
	2020	0.2232	35.189.705	0.6666	0.3333	28.417412
TOBA	2016	0.4386	20.822.199	0.6666	0.6666	28.889982
	2017	0.3127	48.044.339	0.6666	0.4000	29.182087
	2018	0.3001	75.445.535	0.6666	0.4000	29.607819
	2019	0.3042	50.838.244	0.6666	0.4000	29.813880
	2020	0.1492	42.579	0.6666	0.4000	30.048230
ELSA	2016	0.2444	618.740	0.6666	0.4000	24.756139
	2017	0.2317	618.687	0.6666	0.4000	24.908999
	2018	0.2146	673.199	0.6666	0.4000	25.122403
	2019	0.2363	788.860	0.6666	0.4000	25.278485
	2020	0.1975	976.347	0.6666	0.4000	25.317075



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

Statistik Deskriptif Data Penelitian

Sample: 2016 – 2020

	CETR	PRUDENCE	KA	DK	UP
Mean	0.3870	62.124.753	0.6712	0.3798	28.0297
Median	0.2585	35.189.705	0.6666	0.4000	28.8850
Maximum	6.1560	563.113.288	0.7500	0.6666	30.7894
Minimum	0.0007	82.640.000	0.5000	0.1428	23.5136
Std. Dev.	0.8057	105.472.599	0.0337	0.0855	2.1334
Observations	55	55	55	55	55

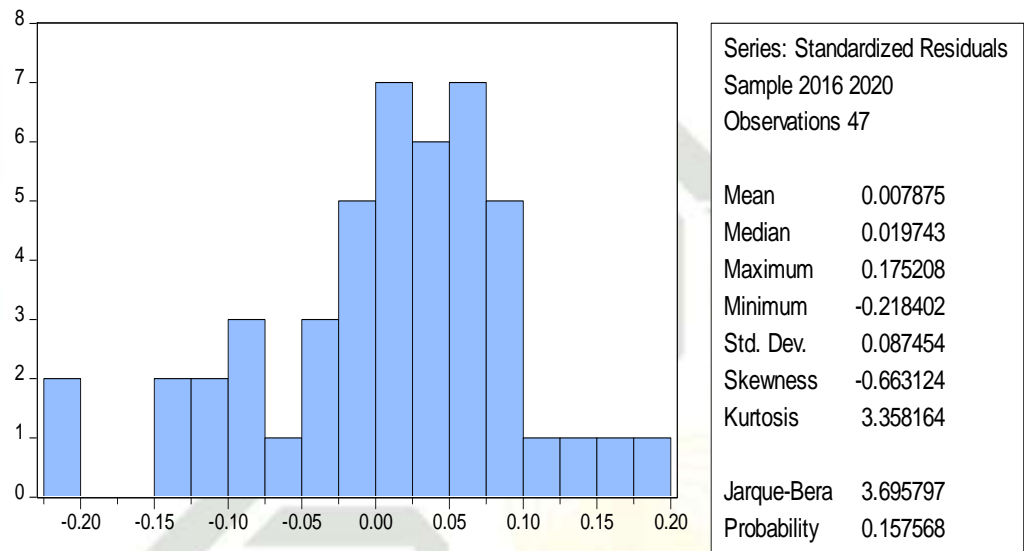


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

Hasil Uji Normalitas Data





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5
Hasil Uji Multikolinearitas

	PRUDENCE	UP	KA	DK
PRUDENCE	1.000000	0.525234	0.637739	-0.107163
UP	0.525234	1.000000	0.469148	0.298074
KA	0.637739	0.469148	1.000000	0.160892
DK	-0.107163	0.298074	0.160892	1.000000

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	2.445867	Prob. F(4,42)	0.0611
Obs*R-squared	8.879727	Prob. Chi-Square(4)	0.0642
Scaled explained SS	9.502443	Prob. Chi-Square(4)	0.0497

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7**Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.230268	Prob. F(3,39)	0.1000
Obs*R-squared	6.882519	Prob. Chi-Square(3)	0.0757



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 8**Hasil Uji *Random effect Model***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PRUDENCE	-1.49E-10	1.49E-10	-0.996445	0.3247
KA	0.130210	0.419642	0.310287	0.7579
DK	0.227309	0.160837	1.413287	0.1649
UP	-0.024208	0.011697	-2.069486	0.0447
C	0.756392	0.382988	1.974976	0.0549
R-squared	0.192077	Mean dependent var		0.090816
Adjusted R-squared	0.115132	S.D. dependent var		0.064687
S.E. of regression	0.062657	Sum squared resid		0.164889
F-statistic	2.496282	Durbin-Watson stat		2.414812
Prob(F-statistic)	0.057102			

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9**Hasil Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.058777	(10,32)	0.0002
Cross-section Chi-square	44.561909	10	0.0000

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10

Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.559706	4	0.3355



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

Hasil Uji *Lagranga Multiplier*

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	8.351338 (0.0039)	0.038876 (0.8437)	8.390213 (0.0038)



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 12

Table t

Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171

Sumber: <http://junaidichaniago.wordpress.com>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama lengkap Chantika Seanna Perangin Angin, 20 September 1998 anak dari Bapak Maju Perangin Angin dan Ibu Sabarita Sembiring. Penulis menempah pendidikan di SD Negeri 019 Senama Nenek, melanjutkan ke Mts Darul Hikmah Pekanbaru, (lulus tahun 2013) dan melanjutkan ke SMA Negeri 12 Pekanbaru. Penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) melalui jalur Mandiri pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Prudence, Komite Audit, Dewan Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”**